

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *True Eksperimental Design* dengan *Posttest-Only Control Design*. Dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2016). Berikut rancangan penelitian *True-Experimental Designs* dengan *Posttest-Only Control Design*:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Subjek	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Kontrol	X1	Y1
Kelompok Eksperimen	X2	Y2

Keterangan :

X1 : Dibersihkan dengan air bersih 2 kali sehari

X2 : Dibersihkan dengan rebusan daun sirih hijau 2 kali sehari

Y1 : Lama penyembuhan pada kelompok kontrol

Y2 : Lama penyembuhan pada kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini dilakukan tindakan pada satu kelompok besar yang kelompok tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dimana kedua kelompok tersebut dilakukan

perlakuan, yaitu pada kelompok kontrol diberi perlakuan dibersihkan dengan air bersih, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dibersihkan dengan rebusan daun sirih hijau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat BPM di wilayah kecamatan Ngemplak, yaitu:

- a. BPM Mamik Widiyanti, AM.Keb. alamat Manggung, Ngemplak.
- b. BPM Tri Sabekti, A.Md.Keb. alamat Mangurejo, Ngemplak.
- c. BPM Tutik, A.Md.Keb. alamat Sindon, Ngemplak.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Maret – April 2019, dengan sampel penelitian berjumlah 32 ibu nifas, kemudian dibagi menjadi dua kelompok perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

Sampel penelitian adalah ibu nifas yang bersedia menjadi sampel penelitian, setelah menandatangani surat kesediaan menjadi responden. Sampel berjumlah 32ibu nifas yang dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing 16ibu nifas pada kelompok eksperimen, 16ibu nifas pada kelompok kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (penyembuhan luka) (Sugiyono, 2016). Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah rebusan daun sirih hijau sebagai kelompok perlakuan dan air bersih sebagai kelompok kontrol.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah lama penyembuhan luka *perineum postpartum*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat	Skala
Rebusan daun sirih hijau	Suatu tanaman yang hidup didaerah tropis, merambat, bisa diperbanyak dengan setek batang antara 4 sampai 5 ruas batang. Daun sirih hijau sebanyak 8-10 lembar, dicuci bersih kemudian di rebus 800 mililiter sampai mendidih.	-	-
Penyembuhan luka <i>perineum postpartum</i>	Lama penyembuhan luka <i>perineum postpartum</i> setelah diberikan terapi rebusan daun sirih hijau selama 2 kali dalam sehari.	Lembar observasi	Nominal 1. Kesembuhan luka cepat (bila 3-5 hari) 2. Kesembuhan luka lambat (bila >6 hari)

F. Instrumen Penelitian

1. Alat

- a. Wadah/wajan *stainless steel*
- b. Kain lab lembut dan bersih
- c. Gayung
- d. Alat tulis

2. Bahan

- a. Daun sirih hijau 10 helai
- b. Air 800mili liter

3. Prosedur

Cuci daun sirih hijau dengan air bersih, potong kecil-kecil ± 1 cm, masak sampai mendidih, dinginkan dan gunakan untuk membersihkan daerah kewanitaan 2 kali sehari.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji kalibrasi untuk mengetahui berfungsinya alat ukur penelitian ini, alat ukur penelitian ini hanya sederhana, misalnya panci tempat memasak dan gayung untuk mengambil disarankan memakai dari bahan *stainless steel* agar steril, gelas ukur disarankan menggunakan gelas ukur yang ada parameteranya (mL) agar hasil lebih maksimal. Luka *Perineum Postpartum* disusun berdasarkan teori Syamsulhidayat (2010) menggunakan fase maturasi, yaitu proses pematangan yang terdiri atas penyerapan kembali jaringan yang berlebih, pengerutan sesuai dengan gaya grafitasi dan akhirnya perupaan kembali jaringan yang baru terbentuk.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, dengan rumus (Hastono, 2011):

$$\text{Mean} \quad : \quad \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\text{Median} : \frac{n+1}{2}$$

Modus : nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi terbanyak

$$\text{SD} : \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{n}}$$

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2014). Uji untuk mengetahui pengaruh rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka *perineum postpartum* dengan derajat kemaknaan 95% (0,05), dengan terlebih dahulu diuji prasyarat penelitian uji normalitas dan uji homogenitas.

Menurut Hadiwijaya (2011) uji prasarat terdiri dari uji normalitas, uji normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } |FT - FS|$$

Keterangan:

FT : probabilitas kumulatif normal

FS : probabilitas kumulatif empiris

Jika nilai $|FT - FS|$ terbesar $<$ nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

Uji prasyarat lainnya adalah homogenitas, yaitu untuk mengetahui varians data apakah berdistribusi homogen atau heterogen. Uji homogenitas data menggunakan uji F (Hadiwijaya, 2011). Langkah-langkah uji F adalah menentukan nilai varians antara variabel X dan Y dengan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Selanjutnya memasukkan nilai Varians ke rumus uji F :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Kriteria pengambilan keputusan: Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi homogen, sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi tidak homogen atau heterogen.

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis penurunan tekanan darah yang diduga terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan terapi rendam air hangat maupun relaksasi napas dalam. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan jika tidak normal dan tidak homogen menggunakan *Wilcoxon Test*, dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Untuk menjawab hipotesis dilakukan dengan membandingkan alpha (α) dengan $pvalue$ yang didapat. Nilai α dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). H_0 ditolak bila $pvalue \leq$ nilai α dan H_0 diterima bila nilai $pvalue >$ nilai α (Hastono, 2011).

I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data peneliti. Pengumpulan data peneliti ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada bulan desember 2018 untuk mencari informasi tentang luka *perineum* ibu *post partum* di Bidan Praktik Mandiri (BPM) di wilayah kerja kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.
- b. Peneliti telah mengajukan judul penelitian, penyusunan proposal dan konsultasi pada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan ujian seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing 1 maupun pembimbing 2.
- d. Peneliti merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Sains dan Teknologi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan 3 Bidan

Praktik Mandiri (BPM) di wilayah kerja kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

b. Meminta izin pada ibu *post partum* dengan mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden(*informed consent*).

c. Persiapan Instrumen Penelitian

1) Pilih daun sirih hijau yang sudah tua 5-10 helai,

2) Cuci dengan air bersih,

3) Rebus dengan air 800 ml sampai mendidih (Irmanida)

4) Dinginkan, setelah dingin siap dipakai untuk membersihkan organ vital pada luka *perineum*.

d. Perawatan Luka *Perineum Postpartum*

Air rebusan daun sirih hijau yang telah dingin digunakan untuk membersihkan organ kewanitaan dua kali sehari.

e. Dokumentasi

Setelah diberi perlakuan 2x24 jam,ibu nifas membersihkan luka *perineum* dengan rebusan air daun sirih hijau. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi.

3. Tahap Pelaporan

Pengolahan data yang terkumpul dengan cara:

a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan.

b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah analisa data.

- c. *Tabulasi*, adalah melakukan pengelompokan data ke dalam tabel sehingga memudahkan untuk dianalisis.
 - d. *Entrydata*, adalah memasukan data yang telah diperoleh dengan menggunakan komputer.
 - e. *Processing*, yaitu data yang dapat digunakan diprogram komputer. Salah satu paket program yang digunakan adalah *SPSS for windows*. Analisa data menggunakan perangkat lunak.
 - f. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *dientry* apakah terdapat kesalahan atau tidak.
4. Penulisan Laporan

Laporan disusun setelah diselesaikan proses pengolahan data dan selanjutnya diajukan ke Pembimbing I maupun II.

J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2014). Etika penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.